

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan lokasi penelitiannya berada di Kabupaten Kendal.

3.2. Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data dari Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disperinkop-UKM) Kabupaten Kendal menggunakan populasi berjumlah 78 yang terdiri dari UKM skala Mikro, Kecil, dan Menengah yang terdiri dari beberapa sektor seperti perdagangan; industry makanan; industry tekstil; dan jasa lainnya. Menurut Fraenkel dan Wallen (2011) dalam Aryani (2021) Populasi merupakan suatu kelompok yang perlu diteliti karena menjadi sorot perhatian di masyarakat. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pemilik/manajer UKM yang berada di Kabupaten Kendal. Responden yang dipilih dalam populasi penelitian ini menggunakan wilayah Usaha Kecil dan Menengah tersebut berjalan, sehingga dapat dijadikan untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi yang terdapat pada UKM.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *random sampling*. Pemilihan sampel akan dilakukan secara acak dengan menggunakan komputer maupun tabel angka yang di acak sehingga

penelitian ini menggunakan Teknik *random sampling*. peneliti menggunakan rumus slovin, Penghitungannya sebagai berikut

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n : sampel yang diperlukan

N : ukuran Populasi

e : tingkat kesalahan pengambilan sampel 5%

maka :

$$n = \frac{78}{1 + 78(5\%)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 0,195}$$

$$n = 65,27$$

Hasil akhir dari penghitungan di atas jumlah minimum sampel dengan rumus slovin adalah 65,27 maka jumlah tersebut dibulatkan menjadi minimal 65 pelaku UKM.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari hasil kuesioner yang disebarikan kepada pemilik/manajer UMKM. Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif dimana data tersebut berupa angka dan dapat dihitung. Data kuantitatif ini berupa hasil dari kuesioner.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik survey. Alat pengumpulan data

menggunakan kuesioner yang disebar secara online kepada pemilik/manajer UKM di Kabupaten Kendal secara acak. Maka, tidak membutuhkan kertas sehingga dapat menjangkau responden yang banyak dan sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan dan analisis data awal dibantu dengan Google Formulir.

3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh respon terhadap perubahan variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal. Variabel independen merupakan variabel-variabel yang mengakibatkan adanya perubahan pada variabel yang terikat. Maka, pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu skala usaha, umur perusahaan, pendidikan dan pelatihan akuntansi. Definisi operasionalisasi dari variabel-variabel yang ada dijabarkan sebagai berikut:

- a. Skala Usaha adalah keadaan dimana perusahaan memiliki besar ataupun kecilnya usaha dengan jumlah karyawan yang dimilikinya (Budiyanto, 2014). Variabel skala usaha ini diukur menggunakan berapa banyak karyawan yang bekerja dalam suatu UKM tersebut. Kategori skala usaha dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori, yaitu : 1. Jumlah karyawan 1-4 orang, 2. Jumlah karyawan 5-19

orang, 3. Jumlah karyawan 20-34 orang, 4. Jumlah karyawan > 35 orang.

b. Umur Perusahaan adalah lama suatu perusahaan dalam melakukan usaha yang dijalaninya (Budiyanto, 2014). Variabel umur perusahaan ini diukur dengan menggunakan berapa lama UKM tersebut telah beroperasi. Kategori umur perusahaan dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori, yaitu : 1. Lama perusahaan berdiri 1-5 tahun, 2. Lama perusahaan berdiri 6-15 tahun, 3. Lama perusahaan berdiri 16-25 tahun, 4. Lama perusahaan berdiri > 26 tahun.

c. Pendidikan merupakan proses para pemilik/manajer untuk dapat memperluas pengetahuan yang dimiliki, kemampuan teknis serta kemampuan organisasi (Budiyanto, 2014). Variabel pendidikan ini diukur dengan menggunakan jenjang pendidikan terakhir manajer/pemilik UKM tersebut. Kategori pendidikan dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori, yaitu : 1. Pendidikan terakhir SMP, 2. Pendidikan terakhir SMA/SMK, 3. Pendidikan terakhir Diploma (D3), 4. Pendidikan terakhir Sarjana (S1,S2,S3).

d. Pelatihan Akuntansi merupakan suatu proses seseorang dimana dalam meningkatkan kemampuan mengenai akuntansi yang akan berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014). Berdasarkan pada kuesioner dalam penelitian Safitri (2018) Pengukuran dalam variabel ini yaitu dengan menggunakan empat butir pertanyaan. Yang

terdapat skala berupa skala Likert. Skala Likert biasa digunakan untuk mengukur pendapat seseorang maupun kelompok mengenai suatu peristiwa. Pengukuran dengan Skala Likert 5 point: point 1 menunjukkan pendapat sangat tidak setuju, point 2 menunjukkan pendapat tidak setuju, point 3 menunjukkan pendapat netral, point 4 menunjukkan pendapat setuju dan point 5 menunjukkan pendapat sangat setuju.

- e. Penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana perusahaan menerapkan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan. Menurut penelitian tedahulu yaitu Aufar (2013) dalam kuesionernya menggunakan empat belas butir pernyataan diukur berdasarkan Penggunaan Informasi Operasional yang termasuk informasi pembelian, informasi produksi, dan informasi penjualan; Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen yaitu sebagai contoh laporan biaya menurut pusat pertanggung jawaban dan laporan biaya menurut aktivitas perusahaan; Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan dalam bentuk contoh sebagai berikut yaitu Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Yang menggunakan skala berupa skala Likert. Skala Likert ini biasa digunakan untuk mengukur pendapat seseorang maupun kelompok

mengenai suatu peristiwa. Pengukuran dengan Skala Likert 5 point: point 1 menunjukkan pendapat sangat tidak setuju, point 2 menunjukkan pendapat tidak setuju, point 3 menunjukkan pendapat netral, point 4 menunjukkan pendapat setuju dan point 5 menunjukkan pendapat sangat setuju.

3.5. Metode Analisis Data

Proses mengumpulkan data yang berbentuk kuesioner harus melewati tahap pengujian alat pengumpulan data yang terdiri dari 2 macam pengujian, yaitu:

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menilai suatu alat ukur dari segi ketepatan pengukurannya dengan apa yang hendak diukur. Berasal dari kata *validity* yang artinya sudah sejauh mana ketelitian dan kecermatan pengukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu alat ukur atau kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2013). Menggunakan teknik pengujian *Bivariate Pearson* guna mengukur hubungan dengan data terdistribusi normal. Valid atau tidaknya data dilihat dari besarnya nilai signifikansi variabel total dengan variabel masing-masing item. Jika nilai sign dari pengujian *Pearson* < 0.05 maka data yang digunakan valid menurut Trihendradi (2009) dalam (Nabawi,

2018).

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji yang tujuannya untuk menilai sejauh mana kuesioner mampu untuk dipercaya atau bebas dari kebiasaan. Tanggapan seorang responden terhadap pernyataan pada kuesioner yang stabil dari waktu ke waktu serta konsisten, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya (Lestanti, 2015). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Ketika angka *Alpha Cronbach* semakin tinggi, maka reliabilitas atau keandalan data akan semakin bagus. Pada pengujian ini dapat dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* > 0,70.

3.6. Desain Analisis Data

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian ini dalam model regresi menunjukkan distribusi normal. Uji statistic Kolmogrof-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas residual tersebut. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0.05 maka data dapat dikatakan terdistribusi normal, jika nilai probabilitas < 0.05 maka data tersebut menghasilkan data yang tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2013).

3.6.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen yang ada pada model regresi, dimana jika tidak terdapat korelasi di antara variabel independen maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Untuk mengetahui hasil uji Multikolinearitas yaitu dengan menganalisis nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , sehingga jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013).

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui model regresi yang terdapat ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika terdapat Homoskedastisitas bukan Heteroskedastisitas dimana *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka model regresi dapat dikatakan baik. Cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah menganalisis Grafik Scatterplot dimana nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED tidak menunjukkan adanya pola tertentu, maka tidak terjadi adanya

heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear (Trihendradi, 2009) dalam (Nabawi, 2018). Berikut rumus persamaan regresi berganda.

$$PIA = a + b_1 SU + b_2 UP + b_3 PD + b_4 PA + e$$

Keterangan :

PIA : Penggunaan Informasi Akuntansi

a : Nilai Y ketika nilai X = 0 (nilai konstan)

b_1, b_2, b_3, b_4 : Angka arah atau koefisien regresi

SU : Skala Usaha

UP : Umur Perusahaan

PD : Pendidikan

PA : Pelatihan Akuntansi

3.7. Pengujian Hipotesis

3.7.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur besarnya kompetensi model untuk menerangkan variabel dependennya. Ketika nilai *Adjusted R Square* atau R^2 kecil maka akan menggambarkan kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Untuk

memprediksi variabel dependen membutuhkan variabel-variabel independen sehingga dapat memberikan hamper semua informasi, maka nilai yang baik yaitu nilai R^2 atau *Adjusted R Square* yang mendekati angka satu.

3.7.2. Uji F (*F-Test*)

F-Test digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen dalam penelitian ini bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara, jika nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka hipotesis yang diajukan tersebut didukung, sebaliknya jika nilai $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka hipotesis yang diajukan tidak didukung atau ditolak.

3.7.3. Uji T (*T-Test*)

Uji T bertujuan untuk mengkaji tingkat signifikan dari setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji T adalah cara untuk membuktikan bahwa koefisien regresi suatu model secara statistik signifikan atau tidak, dengan cara membandingkan $t\text{-hitung}$ dengan $t\text{-tabel}$ pada tingkat signifikansi tertentu.

Uji hipotesis positif satu arah:

- a. Uji hipotesis satu arah variabel skala usaha (X1) terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi (Y)

$H_a : \beta_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif variabel skala usaha (X1) terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi (Y).

- b. Uji hipotesis satu arah variabel umur perusahaan (X2) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

$H_a : \beta_2 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif variabel umur perusahaan (X2) terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi (Y).

- c. Uji hipotesis satu arah variabel pendidikan (X3) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

$H_a : \beta_3 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif variabel pendidikan (X2) terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi (Y).

- d. Uji hipotesis satu arah variabel pelatihan akuntansi (X4) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

$H_a : \beta_4 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif variabel pelatihan akuntansi (X4) terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi (Y).